

SHIFT SHARE DAN LOCATION QUOTIENT: ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DI JAWA TIMUR

Muryani

Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga
Muryani2008@yahoo.co.id

Iwan dan Rokhmin (2012), mengungkapkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam pembangunan wilayah, yakni efisiensi industri, perkembangan industri dan keunggulan wilayah. Dalam tahapan pertama, efisiensi industri. Kedua, perkembangan industri dalam suatu wilayah dipicu kegiatan ekspor. Industri berkembang untuk memenuhi permintaan dari luar wilayah, dipandu oleh teori export base. Ketiga, keunggulan wilayah. Ditandai kekuatan internal yang menghasilkan nilai tambah yang signifikan dalam pasar global.

Pendahuluan

Perkembangan pertumbuhan ekonomi, tidak terlepas dari peran pemerintah, sektor swasta dan masyarakat. Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat terbentuk dari potensi sumber daya alam yang melimpah dan kinerja sumber daya manusia yang berkualitas. Sistem pengelolaan yang baik atas sumber daya alam dan sumber daya manusia ini pada akhirnya akan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Otonomi daerah yang diberlakukan sejak tahun 1999, merupakan landasan bagi pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan di daerah. Otonomi daerah memberi catatan penting untuk mengembangkan *building capacity*. Otonomi daerah dan program pembangunan wilayah saling melengkapi dan mengisi untuk membangun sistem dalam rangka pemberdayaan ekonomi wilayah (Nugroho dan Rokhmin: 2012).